

ABSTRAK

Penilaian Kinerja dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Temanggung

Laporan Tugas Akhir mengenai penilaian kinerja yang dilatarbelakangi oleh organisasi sektor publik saat ini dituntut untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial, serta dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan. Penilaian berdasarkan sistem tradisional saat ini hanya menitikberatkan kepada aset fisik atau berwujud dan tidak memprioritaskan pada aset tak berwujud seperti produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan, pekerja dari suatu perusahaan termasuk produktivitas dan motivasinya, proses internal perusahaan maupun loyalitas ataupun kepuasan pelanggan. *Balanced Scorecard* merupakan suatu metode kinerja yang mencerminkan kinerja keuangan dan non keuangan. Aspek non keuangan mendapatkan perhatian yang cukup serius karena pada dasarnya peningkatan kinerja keuangan bersumber dari aspek non keuangan. *Balanced Scorecard* memberikan suatu kerangka kinerja bagi pihak yang terkait untuk menerjemahkan misi dan strategi organisasi kedalam tujuan dan ukuran yang dapat dilihat dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Penilaian kinerja yang saat ini berjalan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Umkm masih memprioritaskan pada perspektif keuangan saja, dengan hanya memperhitungkan atau membandingkan anggaran dan realisasi yang digunakan selama satu periode. Penulis melakukan penilaian kinerja dengan *Balanced Scorecard*, penilaian kinerja Dinas diukur melalui empat perspektif, dengan membandingkan data dengan tahun sebelumnya. Tujuannya untuk mengetahui kinerja Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Temanggung jika diukur menggunakan *Balanced Scorecard*.

Kata Kunci: Penilaian Kinerja, *Balanced Scorecard*.